

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Mengacu pada hasil pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan, simpulan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan IDXPROPERT periode 2020-2024.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan IDXPROPERT periode 2020-2024
3. Suku bunga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan IDXPROPERT periode 2020-2024

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian berlangsung, penulis menemukan sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan IDXPROPERT merupakan model bisnis dengan jenis aset yang beragam seperti pengembangan perumahan, kawasan industri, penjualan properti, dan aset investasi jangka panjang. Perbedaan karakteristik ini menyebabkan kinerja keuangan antarsampel sangat bervariasi, sehingga hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan suku bunga terhadap nilai perusahaan tidak selalu membentuk pola yang konsisten.
2. IDXPROPERT memiliki siklus usaha yang panjang serta membutuhkan waktu yang lama untuk merealisasikan pendapatan dan keuntungan. Kondisi ini membuat indikator keuangan jangka pendek yang dipakai pada riset ini belum sepenuhnya mampu mencerminkan nilai perusahaan secara menyeluruh dalam periode pengamatan tertentu.
3. Nilai perusahaan pada IDXPROPERT sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yakni kebijakan pemerintah, regulasi di sektor properti, serta kondisi ekonomi makro. Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan variabel suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, sehingga pergerakannya tidak dapat dipengaruhi oleh perusahaan maupun peneliti.

5.3 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan keterbatasan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya, pihak manajemen, serta pembuat kebijakan. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi dalam kajian sejenis dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan khususnya pada sektor properti dan real estate. Variabel tersebut antara lain struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, nilai aset, arus kas operasional, serta faktor makroekonomi lainnya seperti inflasi dan nilai tukar. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sektor yang berbeda serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mampu menggambarkan kondisi perusahaan dalam berbagai siklus bisnis.
2. Bagi Manajemen Perusahaan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu memberikan perhatian utama terhadap perubahan suku bunga karena dapat memengaruhi biaya pendanaan, strategi pembiayaan, serta persepsi investor terhadap perusahaan. Di sisi lain, meskipun likuiditas dan profitabilitas tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, kedua aspek tersebut tetap perlu dikelola secara optimal untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung keberlanjutan usaha perusahaan.
3. Bagi Pemerintah dan Regulator, diharapkan mampu menjaga stabilitas suku bunga serta membuat kebijakan yang mendukung sektor properti, sekaligus meningkatkan perlindungan dan transparansi bagi investor.